



Dishub Gagas Angkutan Penghubung

YOGYA (MERAPI) - Pasca-meraih penghargaan Wahana Tata Nugraha di bidang transportasi tahun 2013, Pemkot Yogyakarta terus berupaya mengembangkan transportasi umum agar mudah dijangkau. Dinas Perhubungan menggagas rute angkutan penghubung dengan halte Transjogja.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wido Risnomo menjelaskan, pihaknya berupaya mengembangkan sarana transportasi yang lebih mudah diakses masyarakat. Misalnya dengan pengembangan e-tiketing dan pengintegrasian bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan Transjogja.

"Integrasi AKDP dan Transjogja ini menjadi kewenangan Pemda DIY yang terus dikaji. Nah pemkot menyiapkan untuk rute bangkitan-bangkitan dengan angkutan feeder (penghubung) yang menyinggahi halte Transjogja," papar Wido di Balaikota, Selasa (7/5).

Angkutan penghubung ini menghubungkan ke jalan-jalan wilayah dari kampung-kampung padat penduduk atau daerah tertentu ke halte Transjogja. Dia mencontohkan misalnya dari titik di kawasan Pondok Krapyak ke Terminal Giwangan atau halte Transjogja.

"Tapi ini butuh investasi yang tidak sedikit. Sebenarnya kami sudah pernah membahas wacana ini dengan satu pihak yang tertarik, tapi terhenti," imbuhnya.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Ervian Parmunadi menyambut baik wacana itu mengingat angkutan penghubung dapat mengurangi kepadatan lalu lintas. Namun untuk realisasi wacana itu perlu ada kajian lebih dalam.

Terkait kerja sama dengan investor untuk merealisasikan wacana angkutan penghubung, menurutnya tidak masalah. Asalkan dalam kerja sama dengan investor itu sesuai aturan. (Tri-r)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005